



**BIAYA TENAGA KERJA, PENDAPATAN DAN EFISIENSI
USAHATANI PADI SAWAH DI KAWASAN TEN TONS SYNGENTA
PASURUAN, JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

MELLYSA ISNAINI

21801032057



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022



**BIAYA TENAGA KERJA, PENDAPATAN DAN EFISIENSI
USAHATANI PADI SAWAH DI KAWASAN TEN TONS SYNGENTA
PASURUAN, JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

Oleh:

MELLYSA ISNAINI

21801032057



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**

SUMMARY

MELLYSA ISNAINI (21801032057). Labor Costs, Income and Efficiency of Paddy Rice Farming in the Ten Tons Syngenta Area, Pasuruan, East Java, Indonesia.

Supervisor : 1. Dr. Ir Nikmatul Khoiriyah, MP.

2. Titis Surya Maha Rianti, SP., MP.

Rice is a strategic commodity and staple food for almost all households in Indonesia. The largest rice production is contributed by the island of Java, especially the provinces which are production centers such as East Java, Central Java, and West Java. East Java is one of the provinces that prioritizes development in the agricultural sector. The main problem faced by farmers is that the use of pesticides is not in accordance with technological recommendations. And the low productivity of rice every rainy season. The objectives of this research are: (1) to describe the use of labor and costs in all farming processes, (2) to analyze the income and efficiency of lowland rice farming, (3) to analyze the factors that influence the production of rice farming.

This research was conducted in Glanggang Village, Beji District, Pasuruan Regency, the location selection in the Ten Tons Syngenta area of Pasuruan was purposive, the location is one of the villages in Pasuruan Regency where the Ten Tons Syngenta production area was applied. The sampling method in this study was determined using the Simple Random Sampling method based on the sampling frame of the rice farmer population. The number of samples is 38 farmers. The data analysis method used is descriptive analysis, income and R/C ratio and multiple linear regression.

The results showed that the use of labor costs was dominated by land processing and planting costs with a HOK value of 28.04. Harvesting activities with a HOK value of 19.61. Rice farming activities in the Ten Tons Syngenta area have used modern technology, namely the use of tractors and combine harvesters. In addition, the majority of farmers also pay less attention to environmental aspects in their farming because there are still many farmers who use chemical pesticides excessively and do not comply with the rules of use that are socialized by Syngenta. So that the most dominant costs incurred are labor costs in the production process.

The average total income of rice farmers in the research area is Rp. 30,507,999.09 and the average total cost is Rp. 17,030,983.14 so that the average income is Rp. 13,477,015.95 per ha in one planting period. Furthermore, an average R/C ratio of 1.85 was also obtained. This shows that rice farming can be considered efficient and profitable. Research shows that simultaneously there is a very significant effect of land area, seeds, urea fertilizer, NPK fertilizer, organic fertilizer, ZA fertilizer, SP-36 fertilizer, medicine and labor on rice production. There are factors that have a significant effect partially, namely land area, seeds, drugs and labor. While the variables that have no significant effect are urea fertilizer, NPK fertilizer, organic fertilizer, ZA fertilizer, SP-36 fertilizer. The results of multiple linear regression analysis obtained the equation $Y = 4620.795 + 38.971X_1 + 0.246X_2 - 0.017X_3 - 0.002X_4 + 0.000X_5 - 0.004X_6 + 0.006X_7 - 1.261X_8 + 0.096X_9 + e$

Based on the conclusion of this study, the advice given to farmers is in saving labor costs, the mechanism in using tractors and the procurement of planting machines

such as transplanter machines in the land processing and planting process. Farmers can optimize the use of tools in rice farming in each farmer group, such as the use of a combine harvester in the harvesting process with the aim of reducing crop loss and saving labor costs. The R/C ratio shows that the average efficiency of rice farming in the study area is feasible to continue and develop, but farmers need to adjust the use of production factors with available costs.

Optimizing production costs is needed, so as to achieve an efficient and effective amount of input with the costs incurred by farmers in farming activities. The result can increase the production profit of rice farming farmers. Maximizing farming production factors, namely increasing the socialization program regarding the dose or dosage of pesticide use, so that the pesticides used are not excessive or sufficient, and the efforts made to guide farmers so that they can produce maximum benefits from crop protection products.



RINGKASAN

MELLYSA ISNAINI (21801032057). Biaya Tenaga Kerja, Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah di Kawasan Ten Tons Syngenta Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia.

**Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ir Nikmatul Khoiriyah, MP.
2. Titis Surya Maha Rianti, SP., MP.**

Padi merupakan komoditas strategis dan makanan pokok hampir seluruh rumah tangga di Indonesia. Produksi padi terbesar disumbangkan oleh Pulau Jawa, khususnya provinsi-provinsi yang merupakan sentra produksi seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang mengutamakan pembangunan pada sektor pertanian. Masalah utama yang dihadapi petani yaitu penggunaan pestisida belum tepat sesuai dengan anjuran teknologi. Serta rendahnya produktivitas padi setiap musim penghujan. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini antara lain: (1) Mendiskripsikan penggunaan tenaga kerja dan biaya pada semua proses usahatani, (2) Menganalisis pendapatan dan efisiensi usahatani padi sawah, (3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produksi usahatani padi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, pemilihan lokasi di Kawasan Ten Tons Syngenta Pasuruan dilakukan secara sengaja (*purposive*), lokasi tersebut merupakan salah satu desa di Kabupaten Pasuruan yang diterapkannya Kawasan produksi Ten Tons Syngenta. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* (Acak Sederhana) berdasarkan kerangka sampling populasi petani padi. Jumlah sampel sebanyak 38 orang petani. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, pendapatan dan R/C ratio serta regresi linier berganda.

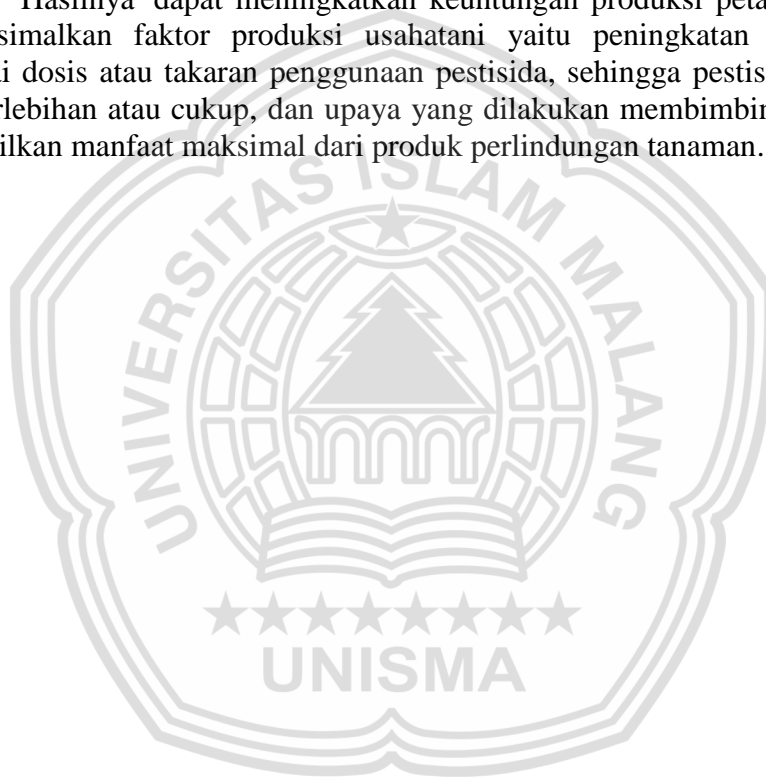
Hasil penelitian didapatkan penggunaan biaya tenaga kerja didominasi oleh biaya pengolahan lahan dan penanaman dengan nilai HOK 28,04. Kegiatan panen dengan nilai HOK 19.61. Aktivitas usahatani padi di Kawasan Ten Tons Syngenta telah menggunakan teknologi modern yaitu penggunaan traktor dan combine harvester. Selain itu, mayoritas petani juga kurang memperhatikan aspek lingkungan pada usahatannya karena masih banyak petani yang menggunakan pestisida kimia secara berlebihan dan tidak sesuai dengan aturan pakai yang disosialisasikan oleh Syngenta. Sehingga biaya yang paling dominan dikeluarkan adalah biaya tenaga kerja dalam proses produksi.

Rata-rata total penerimaan petani padi sawah di daerah penelitian sebesar Rp.30.507.999,09 dan rata-rata total biaya sebesar Rp. 17.030.983,14 sehingga rata-rata pendapatan sebesar Rp. 13.477.015,95 per ha dalam satu masa tanam. Selanjutnya juga didapatkan rata-rata R/C ratio sebesar 1,85. Hal tersebut menunjukkan bahwa usahatani padi dapat dinilai efisien dan menguntungkan. Penelitian menunjukkan secara simultan ada pengaruh yang sangat nyata dari luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk organik, pupuk ZA, Pupuk SP-36, obat dan tenaga kerja terhadap produksi padi. Terdapat faktor-faktor yang berpengaruh signifikan secara parsial yaitu luas lahan, benih, obat dan tenaga kerja. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah pupuk urea, pupuk NPK, pupuk organik, pupuk ZA, Pupuk SP-36. Hasil analisis

regresi linier berganda didapatkan persamaan $Y = 4620.795 + 38.971X_1 + 0.246X_2 - 0.017X_3 - 0.002X_4 + 0.000X_5 - 0.004X_6 + 0.006X_7 - 1.261X_8 + 0.096X_9 + e$

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada petani yaitu dalam menghemat biaya tenaga kerja maka mekanisme dalam penggunaan traktor dan pengadaan mesin tanam seperti mesin transplanter pada proses pengolahan lahan dan penanaman. Petani dapat mengoptimalkan penggunaan alat pada usahatani padi di setiap kelompok tani seperti penggunaan combine harvester pada proses panen dengan tujuan menekan kehilangan hasil panen dan menghemat biaya tenaga kerja. R/C ratio menunjukkan bahwa rata-rata efisiensi usahatani padi di tempat penelitian layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan, akan tetapi petani perlu menyesuaikan penggunaan faktor-faktor produksi dengan biaya yang tersedia.

Pengoptimalisasikan pengeluaran biaya produksi diperlukan, sehingga mencapai jumlah input yang efisien dan efektif dengan biaya yang dikeluarkan petani dalam kegiatan usahatani. Hasilnya dapat meningkatkan keuntungan produksi petani usaha tani padi. Memaksimalkan faktor produksi usahatani yaitu peningkatan program sosialisasi mengenai dosis atau takaran penggunaan pestisida, sehingga pestisida yang digunakan tidak berlebihan atau cukup, dan upaya yang dilakukan membimbing petani agar dapat menghasilkan manfaat maksimal dari produk perlindungan tanaman.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan komoditas strategis dan makanan pokok hampir seluruh rumah tangga di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021) Produksi padi pada 2021 diperkirakan sebesar 55,16 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), mengalami kenaikan sebanyak 556,51 ribu ton atau 1,02 persen dibandingkan produksi di tahun 2019 sebesar 54,60 juta ton GKG. Luas panen padi pada 2021 diperkirakan sebesar 10,79 juta hektar, mengalami kenaikan sebanyak 108,93 ribu hektar atau 1,02 persen dibandingkan luas panen tahun 2019 yang sebesar 10,68 juta hektar. Jika potensi produksi padi pada 2021 dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2021 diperkirakan sebesar 31,63 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 314,10 ribu ton atau 1,00 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 31,31 juta ton.

Produksi padi terbesar disumbangkan oleh Pulau Jawa, khususnya provinsi-provinsi yang merupakan sentra produksi seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Informasi tersebut dapat menampilkan bahwa budidaya padi mempunyai prospek yang cerah sebab mempunyai jumlah produksi yang terus bertambah dalam 3 tahun terakhir. Hal tersebut didukung dengan data pada lampiran 22.

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang memprioritaskan ekspansi pada sektor pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang konsisten dikolaborasi untuk menaikkan ketahanan pangan yaitu padi. Komoditi padi sawah memiliki fungsi primer menjadi pemasok pangan nasional. Meningkatkan ketersediaan komoditas pangan yang dipasok secara nasional, antara lain beras, jagung, dan kedelai, serta menetapkan tujuan

utama penguatan pasokan pangan dan diversifikasi konsumsi pangan untuk pembangunan Indonesia. Mengingat beras merupakan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia, tingginya permintaan beras mendorong pemerintah untuk lebih giat meningkatkan produksi dan produktivitas beras.

Berdasarkan data dari Survei Sosial Ekonomi Rumah Tangga Nasional (SUSENAS) tahun 2016, diperoleh informasi bahwa share pengeluaran padi-padian adalah terbesar diantara semua pengeluaran rumah tangga yaitu mencapai 20% (Nikmatul dkk., 2020). Beras merupakan komoditas strategis dan makanan pokok yang dikonsumsi oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia (Sa'diyah *et al.*, 2019). Hal ini ditunjukkan oleh data Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2016, bahwa *share* pengeluaran padi-padian pada berbagai level kuintile pendapatan berturut-turut dari rumah tangga pendapatan terendah (Q1) sampai rumah tangga terkaya (Q5) adalah 50,2%; 43,7%; 40,2%; 34,8%; dan 26,2% (Nikmatul dkk., 2020).

Kecamatan Beji merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pasuruan yang menghasilkan komoditi padi. Kecamatan ini terdiri dari 2 kelurahan dan 12 desa. Luas wilayah kecamatan beji adalah 42,34 km². Luas lahan sawah di Kecamatan Beji berkisar 2.370,5 ha dengan rata-rata produktivitas padi sebesar 7,2 ton/ha. Memiliki area produksi dan area yang relatif besar, salah satu sentra padi di Kabupaten Pasuruan, dengan total kapasitas produksi 936 kwintal/ha pada tahun 2021. Glanggang merupakan desa pertanian padi di Kabupaten Pasuruan dengan luas areal garapan 97,02 hektar. (BPP Kecamatan Beji, 2020).

Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani, khususnya tanaman padi yang merupakan hasil pertanian unggulan di Desa Glanggang. Faktor sosial ekonomi seperti

umur, tingkat pendidikan petani, lamanya berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, tenaga kerja, modal dan teknologi dikalangan setiap petani berbeda. Faktor sosial yang mempengaruhi produktivitas di bidang pertanian meliputi tingkat pendidikan dan pengalaman bertani.

Faktor ekonomi dalam hal ini meliputi pendapatan, pengeluaran, harga, permintaan. Aspek teknis fungsi usahatani diukur melalui penggunaan bibit, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida serta peralatan pertanian yang digunakan. Penggunaan teknologi ini harus diimbangi dengan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia, karena sumber daya manusia merupakan komponen penting untuk meningkatkan produksi, karena keberhasilan kinerja individu petani sangat berpengaruh terhadap hasil kerja pertanian. Keinginan petani untuk mencapai tujuan alokasi input yang efisien dan efektif dapat dipenuhi dengan berbagai cara, terutama dengan meminimalkan biaya produksi atau memaksimalkan keuntungan.

Proses produksi dapat berjalan dengan lancar jika faktor produksi yang diperlukan telah dipenuhi. Empat komponen faktor produksi terdiri dari tanah, modal, teknologi, dan tenaga kerja, yang memiliki fungsi berbeda serta saling mempengaruhi satu sama lain (Rahayu, 2021). Input produksi petani terdiri dari luas lahan, benih, pupuk, obat/pestisida, dan tenaga kerja yang harus dipenuhi demi keberlangsungan usahatani padi. Tetapi pengaruh input produksi terhadap hasil produksi padi harus dianalisa agar input yang diberikan menghasilkan output yang efisien.

Masalah utama yang dihadapi petani yaitu penggunaan pestisida belum tepat sesuai dengan anjuran teknologi, dikarenakan kurangnya pengetahuan petani dalam pengendalian OPT sehingga kurang efisien dalam pengeluaran biaya tenaga kerja,

dikarenakan penggunaan pestisida dalam pengaplikasiannya membutuhkan tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan unsur penting dalam berusaha tani. Peningkatan tenaga kerja boleh jadi menyebabkan peningkatan produksi tetapi dapat juga mengakibatkan berkurangnya produksi (Harahap & Prima, 2019). Bustanul (dalam Musilah dkk., 2021) menjelaskan bahwa biaya upah pekerja tidak tetap di Indonesia adalah Rp. 1.115 per kg beras, sewa tanah Rp. 1719 per kg beras. Upah pekerja sementara di Vietnam hanya Rp. 120 per kg beras dan sewa tanah hanya Rp. 387 per kg beras. Perbedaan besar ini diyakini menjadi penyebab pengeluaran paling dominan dalam biaya produksi yaitu biaya tenaga kerja.

Masalah lainnya yaitu rendahnya produktivitas padi setiap musim penghujan. Hal ini berkaitan dengan kurangnya peningkatan produksi maupun produktivitas tanaman padi dan menyebabkan rumah tangga petani belum mencapai kata cukup untuk meningkatkan kebutuhan dari pendapatan produksi padi. Kawasan Ten Tons Syngenta di Kabupaten Pasuruan khususnya di desa Glanggang ditetapkan oleh PT Syngenta Indonesia dikarenakan permasalahan tersebut dan didukung dengan kelompok tani yang memadai. Oleh sebab itu desa Glanggang dipilih menjadi pusat Syngenta Learning Center untuk penerapan teknologi PT Syngenta Indonesia yang lakukan langsung oleh agronomis dan junior agronomis Syngenta. Salah satu inovasi teknologi yang diadopsi untuk meminimalkan biaya tenaga kerja, meningkatkan pendapatan maupun meningkatkan produksi padi adalah penggunaan pestisida tepat sesuai anjuran teknologi tinggi yang disosialisasikan oleh PT Syngenta Indonesia. Sehingga pengeluaran biaya tenaga kerja akan minimum jika pemahaman akan ilmu pengendalian OPT dan

teknologi yang diterapkan perusahaan yaitu GROMORE™ yang dapat diserap baik oleh petani, dan pendapatan petani maupun produktivitas padi akan meningkat.

Penggunaan teknologi tinggi yang baik dan pemahaman petani akan pengetahuan dapat menghasilkan produksi yang kualitas serta kuantitasnya tinggi. Tujuannya meminimumkan biaya serta meningkatkan pendapatan dan efisiensi usahatani padi sawah di Kawasan ten tons Syngenta dalam upaya mendukung swasembada beras nasional menuju 100 tahun Indonesia merdeka. Berdasarkan hal ini pentingnya penelitian dilakukan dan penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Biaya Tenaga Kerja, Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi di Kawasan Ten Tons Syngenta Pasuruan”** dengan fokus kepada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap produksi pada usahatani padi.

Penelitian tentang biaya tenaga kerja, pendapatan usahatani padi, efisiensi usahatani padi dan faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani padi telah dilakukan diberbagai negara antara lain di Filipina (Koirala dkk., 2016), Vietnam (Dang, 2017), Bangladesh (Ahmed dkk., 2021), Kenya (Yamane, 2021), Malaysia (Entezari dkk., 2021), dan Nepal (Sapkota dkk., 2021). Di Indonesia penelitian sejenis dilakukan oleh (Hernawati & Sudantha, 2018), (Rifki, Khoiriyah and Sudjoni, 2021) di Batu, dan (Kurniati dkk., 2020), (Bakri dkk., 2021), (Jaya dkk., 2021.), (Suarna & Hindarti, 2021). Semua penelitian diatas memiliki hasil produksi usahatani padi rata-rata 4–6 ton per masa tanam. Penelitian ini memiliki kebaruan yaitu menyajikan sejumlah informasi baru dimana peneliti merupakan orang pertama yang melakukan penelitian mengenai usahatani padi di Kawasan Ten Tons Syngenta Pasuruan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan tenaga kerja dan biaya pada semua proses usahatani?
2. Bagaimana pendapatan dan efisiensi usahatani padi sawah di Kawasan Ten Tons Syngenta Pasuruan?
3. Bagaimana pengaruh faktor-faktor input terhadap produksi usahatani padi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disusun tujuan sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan penggunaan tenaga kerja dan biaya pada semua proses usahatani
2. Menganalisis pendapatan dan efisiensi usahatani padi sawah di Kawasan Ten Tons Syngenta Pasuruan
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produksi usahatani padi.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian hanya dilakukan di Kawasan Ten Tons Syngenta Pasuruan. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari hasil wawancara kepada petani dengan mengisi kuisisioner yang telah disediakan dan menggunakan data sekunder sebagai data pendukung. Ruang lingkup penelitian sebatas deskripsi biaya tenaga kerja pada setiap proses usahatani, analisis pendapatan dan efisiensi usahatani serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi agar produksi padi di daerah tersebut meningkat.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka dapat disusun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang dan untuk meningkatkan wawasan keilmuan serta cara mengimplementasikan ilmu selama perkuliahan
2. Bagi peneliti, sebagai bahan informasi ataupun sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang telah ada
3. Bagi pembaca, sebagai bahan pustaka yang bertujuan untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan biaya tenaga kerja, pendapatan dan efisiensi usahatani padi dan sebagai acuan bagi yang hendak melakukan penelitian sejenis
4. Bagi petani, memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi para petani dan pihak terkait di Desa Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan agar dapat mengembangkan usahatani padi kedepannya
5. Bagi perusahaan PT Syngenta Indonesia, sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan program Kawasan Ten Tons Syngenta terutama di Desa Glanggang agar dapat memperbaiki kinerja perusahaan dan citra produk
6. Bagi pemerintah, manfaat praktis penelitian bagi pemerintah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan strategi tentang pengembangan usahatani.

BAB VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan biaya tenaga kerja paling mendominasi yaitu saat proses pengolahan lahan dan penanaman. Nilai HOK 28,04 dan 19.61 HOK untuk kegiatan panen. Aktivitas usahatani padi di Kawasan Ten Tons Syngenta sudah mulai menggunakan teknologi modern seperti penggunaan traktor dan combine harvester. Akan tetapi, input yang digunakan petani seperti dosis pupuk, belum sesuai dengan anjuran pemerintah. Selain itu, mayoritas petani juga belum memperhatikan aspek lingkungan pada usahatannya karena masih banyak petani yang menggunakan pestisida kimia secara berlebihan dan tidak sesuai dengan aturan pakai yang disosialisasikan oleh Syngenta. Sehingga biaya yang paling dominan dikeluarkan adalah biaya tenaga kerja dalam proses produksi
2. Rata-rata total penerimaan petani padi di daerah penelitian sebesar Rp.30.507.999,09 dan rata-rata total biaya sebesar Rp. 17.030.983,14 sehingga rata-rata pendapatan sebesar Rp. 13.477.015,95 per ha dalam satu MT tanam. Selanjutnya juga didapatkan rata-rata R/C ratio sebesar 1,85. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata usahatani padi di Kawasan produksi ten tons Syngenta pada Desa Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan dapat dinilai menguntungkan serta jika dilihat dari R/C rasionya efisien dan menguntungkan.
3. Dalam penelitian yang dilakukan di Kawasan produksi ten tons Syngenta Desa Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan terdapat faktor-faktor yang

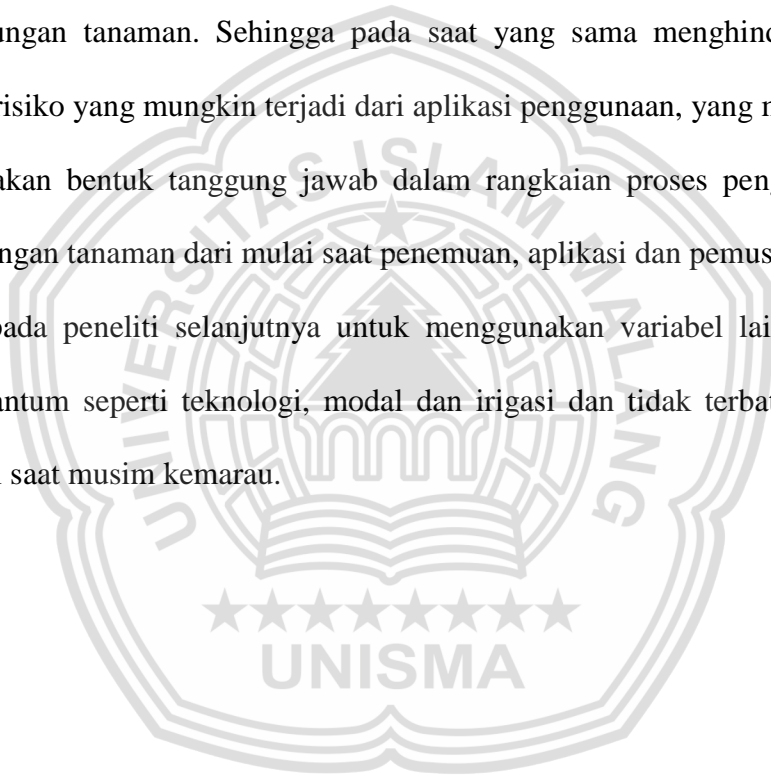
mempengaruhi produksi usahatani padi. Ditemukan bahwa terdapat variabel yang memiliki pengaruh signifikan secara parsial yaitu luas lahan, benih, obat dan tenaga kerja. Selain itu terdapat pula variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah pupuk urea, pupuk NPK, pupuk organik, pupuk ZA, pupuk SP-36. Secara simultan ada pengaruh yang sangat nyata dari luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk organik, pupuk ZA, pupuk SP-36, obat dan tenaga kerja terhadap produksi padi.

6.2 Saran

1. Biaya tenaga kerja yang paling besar pada aktivitas usahatani adalah biaya pada proses pengolahan lahan dan penanaman, sehingga perlu adanya mekanisme dalam penggunaan tractor dan mesin tanam seperti mesin transplanter untuk menghemat biaya tenaga kerja pada proses pengolahan lahan dan penanaman. Aktivitas kedua yang mengeluarkan biaya tenaga kerja yaitu panen, sehingga perlu mengoptimalkan penggunaan alat pada usahatani padi di setiap kelompok tani seperti penggunaan combine harvester yang dapat menekan kehilangan hasil panen dan menghemat biaya tenaga kerja
2. Berdasarkan hasil penelitian ini kriteria R/C ratio menunjukkan bahwa efisiensi usahatani padi di tempat penelitian layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan. Akan tetapi petani perlu menyesuaikan penggunaan faktor-faktor produksi dengan biaya yang ada. Pengoptimalisasikan pengeluaran biaya produksi diperlukan, sehingga mencapai jumlah input yang efisien dan efektif dengan biaya yang dikeluarkan petani dalam kegiatan usahatani. Hasilnya dapat meningkatkan

keuntungan produksi petani usaha tani padi di Kawasan Ten Tons Syngenta Pasuruan

3. Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka diajukan saran untuk memaksimalkan faktor produksi usahatani di Kawasan Ten Tons Syngenta Pasuruan yaitu peningkatan program sosialisasi mengenai dosis atau takaran penggunaan pestisida, sehingga pestisida yang digunakan tidak berlebihan atau cukup, dan upaya yang dilakukan membimbing petani agar dapat menghasilkan manfaat maksimal dari produk perlindungan tanaman. Sehingga pada saat yang sama menghindari dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi dari aplikasi penggunaan, yang mana hal ini juga merupakan bentuk tanggung jawab dalam rangkaian proses pengelolaan produk perlindungan tanaman dari mulai saat penemuan, aplikasi dan pemusnahan
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain selain yang telah tercantum seperti teknologi, modal dan irigasi dan tidak terbatas pada proses usahatani saat musim kemarau.



DAFTAR PUSTAKA

- Anosfino dkk. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish
- Agus, T. B., & Imamudin, Y. (2014). *Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Danisa Media, Yogyakarta.
- Ahmed, S., Kumar, V., Alam, M., Dewan, M. R., Bhuiyan, K. A., Miajy, A. A., Saha, A., Singh, S., Timsina, J., & Krupnik, T. J. (2021). *Integrated weed management in transplanted rice: Options for addressing labor constraints and improving farmers' income in Bangladesh*. *Weed Technology*, 35(5), 697–709. Cambridge Core. <https://doi.org/10.1017/wet.2021.50>
- Ali, A. (2016). *Pengaruh Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Hasil Panen Padi Di Kecamatan Maritengae Kabupaten Sidenreng Rappang*. 12.
- Andini, N. K., Nilakusmawati, D. P. E., & Susilawati, M. (2013). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penduduk Lanjut Usia Masih Bekerja*. 1, 6.
- Arifin, M. Z., & Mahfudz, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorjo Kabupaten Ponorogo*. 5.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2020. *Rekomendasi Pupuk N, P dan K Spesifik Lokasi Untuk Tanaman Padi, Jagung dan Kedelai Pada Lahan Sawah (Per Kecamatan) Buku I: Padi*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat . (2021). *Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2021*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Balai Penyuluh Pertanian (BPP). (2020). *Laporan Monografi Wilayah Kecamatan Beji. Kabupaten Pasuruan*. Penyuluh Pertanian Kecamatan Beji.
- Baidawi, A., Siswadi, B., & Syakir, F. (2021). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (Oryza Sativa) Di Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk- Guluk Kabupaten Sumenep*. 9.
- Bakri, R., Salam, M., Darma, R., Saadah, & Ansar, R. A. (2021). *Efficiency analysis of using production factors in paddy rice farming in Macope Sub-District, Awangpone District, Bone Regency*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 807(3), 032075. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/807/3/032075>
- Bernadifta, E. (2016). *Optimasi Pemberian Pupuk Dan Pestisida Secara Berkala Pada Tanaman Padi Dengan Parallel Time Variant Particle Swarm Optimization (PTVPSO)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Budianti, Y. A., Sudiyarto, S., & Yuliati, N. (2021). *Analisis Faktor Produksi Usahatani Padi Dengan Metode Salibu Di Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun Jawa Timur*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(3), 680. <https://doi.org/10.25157/jimag.v8i3.5428>
- Burano, R. S., & Fadillah, A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi Petani Padi Sawah Di Kelurahan Padang Alai Bodi Kecamatan Payakumbuh Timur*. 8.
- Carkini, C., Rochdiani, D., & Yusuf, M. N. (2017). *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usahatani Padi Sawah*. *Jurnal ilmiah mahasiswa agroinfo galuh*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.25157/jimag.v1i1.284>

- Dang, N. H. (2017). *Profitability and Profit Efficiency of Rice Farming in Tra Vinh Province, Vietnam*. 6(1), 11.
- P, I. N., Awang, S. A., Andayani, W., & Suryanto, P. (2018). *Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKM) Terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo*. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 12(1), 86. <https://doi.org/10.22146/jik.34123>
- Dinas Tenaga Kerja, (Jakarta: Disnaker 2007) hal, 5
- Entezari, A. F., Wong, K. K. S., & Ali, F. (2021). *Malaysia's Agricultural Production Dropped and the Impact of Climate Change: Applying and Extending the Theory of Cobb Douglas Production*. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 7(2), 127–141. <https://doi.org/10.18196/agraris.v7i2.11274>
- Faisal, H. N. (2015). *Analisis pendapatan usahatani dan saluran pemasaran pepaya (Carica Papaya L) di Kabupaten Tulungagung (studi kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedunwaru, Kabupaten Tulungagung)*. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*. 11 (13) : 12-28
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, Damodar N. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Halim, A., Wahyuni, H., & Yulianita, S. (2019). *Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usaha Tani Padi (Studi Kasus : Desa Baru, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang)*. 15, 10.
- Handayani, L. (2021). *Analisis Pendapatan dan Sistem Pemasaran Usahatani Jagung di Kecamatan Silimahuta Kabupaten Simalungun*. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 4, No. 1, pp. 178-182).
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Factory Overhead Cost terhadap Peningkatan Hasil Produksi pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe di Kota Batam*. *Jurnal akuntansi barelang*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1476>
- Haris, W. A., Sarma, M., & Falatehan, A. F. (2018). *Analisis Peranan Subsektor Tanaman Pangan terhadap Perekonomian Jawa Barat*. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(3), 231. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2017.1.3.231-242>
- Haryanto, Y., Effendy, L., & Tri Yunandar, D. (2021). *Karakteristik Petani Milenial pada Kawasan Sentra Padi di Jawa Barat*. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 25–35. <https://doi.org/10.25015/18202236982>
- Hasyim, S., & Fauzia, L. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(4), 15053.

- Herawati, S., & Hadi, N. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Tadah Hujan Pada Kelompok Tani Di Desa Sungai Alah Kecamatan Hulu Kuantan*. 10(4), 9.
- Hernanto F. (1989). *Ilmu Usahatani*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Hernawati, H., & Sudantha, I. M. A. P. (2018). *Determinasi Efisiensi Teknis Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi Lahan Irigasi Kabupaten Lombok Barat*. *Ganec Swara*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.35327/gara.v12i2.47>
- Jamalludin, J. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Varietas Unggul Nasional Pada Sawah Tadah Hujan Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar*. *Dinamika Pertanian*, 32(2), 107-114.
- Janie, D. N. A. (2012.). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. 52.
- Jaya, A. M., Susilowati, D., & Sudjoni, M. N. (2021.). *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Di Desa Selokajang Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. 11.
- Khairullah, I. (2020). *Indigenous Knowledge Cultivation of Local Rice Varieties “Siam Mutiara” and “Siam Saba” at Tidal Swampland*. *BIO Web of Conferences*, 20, 01007. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20202001007>
- Khoerunisa, E. S., Noor, T. I., & Yuniawan, A. (2021). *Efisiensi Ekonomi Penggunaan Input Usahatani Padi Sawah Pada Lahan Irigasi Pedesaan (Suatu Kasus Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 8, 9.
- Koirala, K. H., Mishra, A., & Mohanty, S. (2016). *Impact of land ownership on productivity and efficiency of rice farmers: The case of the Philippines*. *Land Use Policy*, 50, 371–378. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2015.10.001>
- Kurnia, A. (2021). *Pengaruh luas lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap produksi padi di Desa Pangaparang Kecamatan Lembang*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kurniati, N., Sukiyono, K., & Purmini. (2020). *Cost Efficiency Of Integrated Farming System Based On Rice-Cattle In Bengkulu Province Of Indonesia*. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 107(11), 126–132. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2020-11.15>
- Kurniawan. (2019). *Analisis Regresi; Dasar dan Penerapannya dengan R* (Edisi 1). Jakarta: Kencana.
- Lubis, R. A., & Ainun, N. (2017). *Respon Pemberian Pupuk Urea Dan Beberapa Varietas Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Padi Sawah (Oryza sativa L.)*. 11.
- Lusiba, G. S., Kibwika, P., & Kyazze, F. B. (2017). *Intra-household gender division of labour and decision-making on rice postharvest handling practices: A case of Eastern Uganda*. *Cogent Social Sciences*, 3(1), 1296323. <https://doi.org/10.1080/23311886.2017.1296323>
- Malonda, C.E., Kawatu, P.A., Doda, D.V. (2016). *Gambaran Posisi Kerja dan Keluhan Gangguan Muskuloskeletal Pada Petani Padi di Desa Kiawa 1 Barat Kecamatan Kawangkoan Utara*. *Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT*. 5(4):267-272.

- Margi, T., & Balkis, S. (2016). *Analisis Pendapatan dan Efisiensi usahatani Padi sawah Di Desa Kota Bangun Kecamatan Kota Bangun. Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 41(1), 72-77.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mubyarto, M., & Bromley, D. W. (2002). *Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia (a Development Manifesto for Indonesia)*. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 17(1). <https://doi.org/10.22146/jieb.6704>
- Muin, M. (2017). *Pengaruh Faktor Produksi terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai*. 5, 12.
- Mulyaningsih, A., Suherna, & Gunawan, G. (2021). *Gender Justice and Equality in Rice Farming Friendly Environment in Realizing Family Food Security: 2nd and 3rd International Conference on Food Security Innovation (ICFSI 2018-2019)*, Banten, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/absr.k.210304.035>
- Murtadha. (2018). *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Penggunaan Coine Harvester di Kabupaten Pidie Jaya*. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Musilah, R. N., Putri, T. A., & Utami, A. D. (2021). *Struktur Biaya Produksi Padi pada Program UPSUS Pajale di Kabupaten Demak*. *Forum Agribisnis*, 11(2), 153–166. <https://doi.org/10.29244/fagb.11.2.153-166>
- Najim, M. M. M., Lee, T. S., Haque, M. A., & Esham, M. (2007). *Sustainability of rice production: A Malaysian perspective*. *Journal of Agricultural Sciences*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.4038/jas.v3i1.8138>
- Neonbota, S. L., & Kune, S. J. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah di Desa Haekto, Kecamatan Noemuti Timur*. *AGRIMOR*, 1(03), 32–35. <https://doi.org/10.32938/ag.v1i03.104>
- Nikmatul, K., Ratya, A., Nuhfil, H., & Wahib, M. A. (2020). *The Analysis Demand for Animal Source Food in Indonesia: Using Quadratic Almost Ideal Demand System*. *Business: Theory and Practice*, 21(1), 427–439.
- Onibala, A. G., Sondakh, M. L., Kaunang, R. ., & Mandei, J. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan*. *Agri-sosioekonomi*, 13(2A), 237. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.2A.2017.17015>.
- Parlindungan, I. (2019). *Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Padi* (Doctoral dissertation).
- Popidylah, P., Radian, R., & Suyatno, A. (2015). *Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sungai Kinjil Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang*. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 4(2), 74-87.
- Priyatno Dwi. (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom. Yogyakarta
- Putong, I. (2010). *Faktor Permintaan Non Fungsional Group Member terhadap Permintaan (Seri 1)*. *Binus Business Review*, 1(2), 351. <https://doi.org/10.21512/bbr.v1i2.1081>
- Rahayu, S. (2021.). *Analisis Luas Lahan Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Di Kabupaten Sumbawa*. 7.
- Rahmawati, S. (2006). *Status Perkembangan Perbaikan Sifat Genetik Padi Menggunakan Transformasi Argobacterium*. *Jurnal Agrobiogen*.

- Randika, R., & Sidik, M. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Oki*. 6.
- Randika, R., Sidik, M., & Peroza, Y. (2022). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Oki. Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(2), 66. <https://doi.org/10.32502/jsct.v10i2.4292>
- Ridha, A. (2017). *Ahindartnalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur*. 1(2), 9.
- Ridwan, Murtadho. (2013). "Standar Upah Pekerja Menurut Sistem Ekonomi Islam". *Jurnal Equilibrium* Volume 1, No 2.
- Rifki, M., Khoiriyah, N., & Sudjoni, M. N. (2021). *Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Padi Di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu*. 7.
- Robert, K., & Budi, Y. (2016). *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R* (Edisi Pertama). PT Kharisma Putra Utama.
- Sa'diyah, A. A., Anindita, R., Hanani, N., & Muhaimin, A. W. (2019). *The strategic food demand for non poor rural households in Indonesia. EurAsian Journal of BioSciences*, 13(2), 2197–2202.
- Sapkota, N., Yadav, P. K., & Sapkota, S. (2021). *An Economic Analysis Of Rice Production In Rautahat District Of Nepal. Food and Agri Economics Review*, 1(1), 01–09. <https://doi.org/10.26480/faer.01.2021.01.09>
- Sarwoko. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.
- Sumiana. (2017). *Pengaruh Luas dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui Produksi dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening di Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*. Jurusan Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Silitonga, T. S. (2017). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Plasma Nutfah Padi di Indonesia. Buletin Plasma Nutfah*, 10(2), 56. <https://doi.org/10.21082/blpn.v10n2.2004.p56-71>
- Suarna, A., & Hindarti, S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa*. 6.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Supriana, T. (2021). *Pengaruh Input Produksi Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Padi Sawah Di Desa Sitanggor, Kecamatan Muara, Kabupaten Tapanuli Utara*. 6, 12.
- Supriyono, R. A. (2016). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suyani, I. S., & Wahyono, D. (2017). *Korelasi Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (oryza sativa l.) Dengan Teknik Penanaman dan Dosis Pupuk Organik*. 04(01), 8.
- Syahri, S. R., & Somantri, R. U. (2016). *The Use of Improved varieties resistant to pests and diseases to increase national rice production. J. Litbang Pert*, 35(1), 25-36.

- Taebenu, M. K., & Hendrik, E. (2021). *Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang*. 1, 11.
- Thapa, S., Jamkatel, D. P., Bharati, S., & Bam, S. (2020). *Survey on gender role in rice production by farmers of Nuwakot district, Nepal*. *Archives of Agriculture and Environmental Science*, 5(2), 164–167. <https://doi.org/10.26832/24566632.2020.0502012>
- Universitas Iqra Buru, & Umanailo, M. C. B. (2019). *Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo di Pulau Buru*. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.01.6>
- Utama, M. Z. (2015). *Budidaya Padi pada Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Walis, N. R., Setia, B., & Isyanto, A. Y. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Padi Di Desa Pamotan Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(3), 648. <https://doi.org/10.25157/jimag.v8i3.5419>
- Wanda, F. F. A. (2015). *Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Padang Pengrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser)*. *J. Admistrasi Bisnis*, 3(3), 600-611.
- Waskito, R. H., Diartho, H. C., & Yunitasari, D. (2021). *Analisis Produksi Padi Di Desa Selodakon Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. 12.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. YPKN.
- Wiharnata, A. I. (2021). *Pengaruh Biaya Sarana Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Inpari*. 13.
- Yamane, Y. (2021). *Wage labor in rice cultivation areas near Lake Victoria in Western Kenya*. *Afr. J. Agric. Res.*, 11.
- Yasa, I. N. A. (2017). *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala*. 8.
- Zaenuddin, M. (2018). *Isu, Problematika, dan Dinamika Perekonomian, dan Kebijakan Publik: Kumpulan Essay, Kajian dan Hasil Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Deepublish.
- Zenda, R. H. (2017). *Peranan Sektor Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya*. 2, 14.
- Zulmi, R. (2011). *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro 201*. 55.